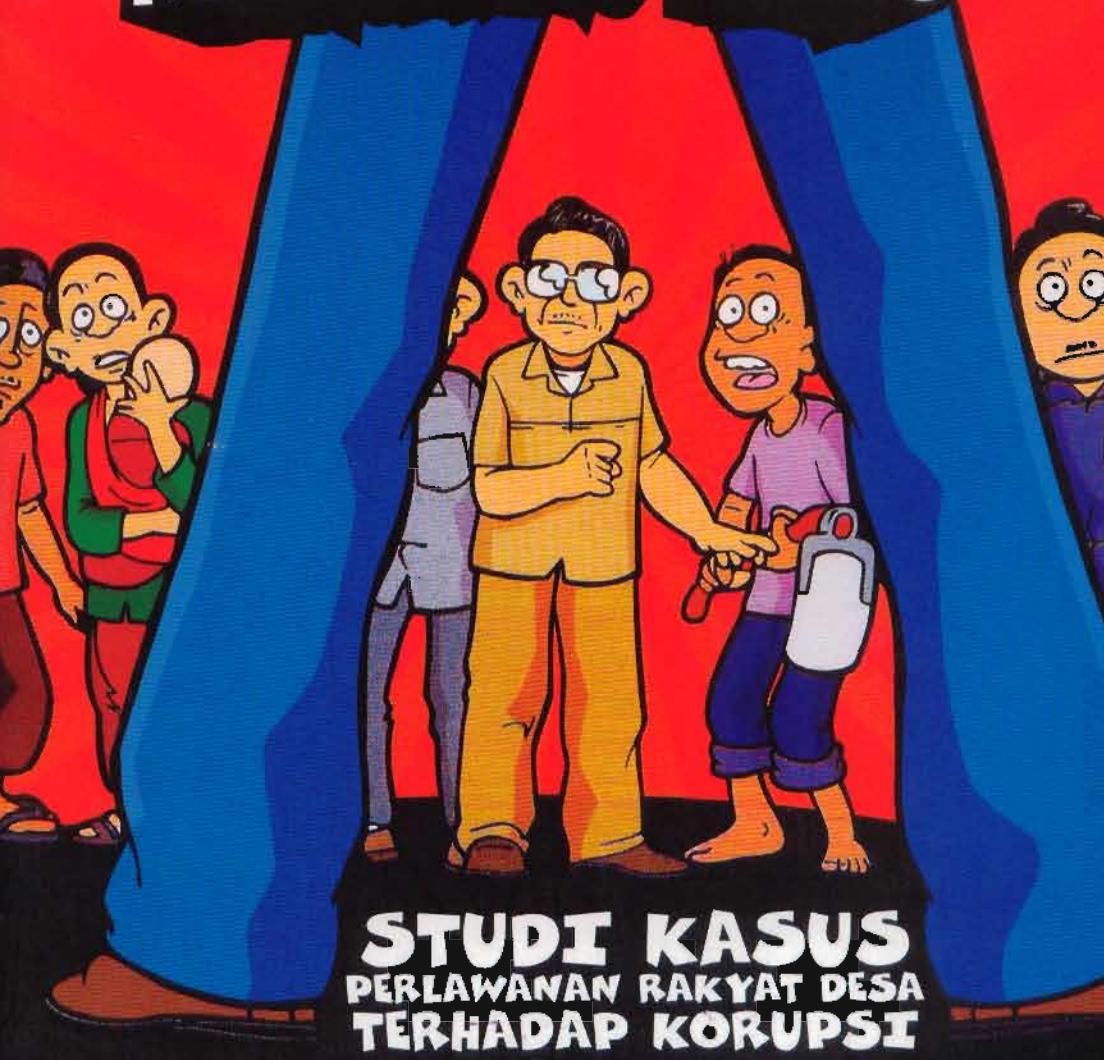


KETIKA LABA-LABA HENDAK MENJARING ELANG



STUDI KASUS
PERLAWANAN RAKYAT DESA
TERHADAP KORUPSI

Pengantar

Penerbitan komik ini merupakan upaya mengkomunikasikan ke khalayak yang lebih luas pendekatan serta temuan *Justice for the Poor Project* Bank Dunia di mana masyarakat di tingkat pemerintahan yang paling bawah (desa/kecamatan) memproses keadilan bagi dirinya. Kali ini yang diketengahkan adalah salah satu kasus dalam rangka studi *Village Justice in Indonesia*. Sebuah kasus yang terjadi dan melibatkan warga di desa-desa di Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara, di mana seorang Camat melakukan korupsi dana bantuan pemerintah bagi pembangunan masyarakat dalam rangka Program Pengembangan Kecamatan (PPK).

Dari berbagai sudut pandang kasus Bukit Kemuning ini menarik. Yang paling menonjol, sebagaimana ditekankan dalam laporan analitis *Village Justice in Indonesia* adalah komplitnya faktor penunjang bagi berhasilnya masyarakat mengawal proses keadilan. Yakni adanya (i) pemimpin kasus, yang bisa diterjemahkan adanya tokoh atau kelompok yang mempunyai komitmen serta mau mempraktik-kan tuntutan terhadap ketidakadilan; (ii) adanya mobilisasi di tingkat masyarakat, sehingga ada pembelajaran bersama mengenai pentingnya melawan ketidakadilan; (iii) adanya kontak dengan berbagai kelompok kepentingan yang independen yang dapat bermain di struktur kekuasaan setempat, sehingga dorongan publik untuk menyelesaikan kasus tersebut menjadi bertambah kuat; (iv) berhasil dibentuknya koalisi sementara untuk mendorong penyelesaian kasus, sehingga setiap bagian dari lingkungan baik masyarakat, gerakan atau lembaga swadaya masyarakat, bantuan hukum, media massa serta aparat dan lingkungan berwibawa lain bergerak memaksimalkan perannya sehingga keadilan menjadi lebih mungkin; dan terakhir yang juga sangat penting (v) adanya reformis di dalam sistem hukum, sehingga segala daya upaya yang hadir bagi kemungkinan keadilan menjadi tidak dimentahkan.

Semua pihak yang mengabdi pada penguatan akses masyarakat terhadap keadilan bisa belajar dan menemukan banyak hal dari kasus ini demi pengembangan dan dinamika gagasan, strategi serta praktik bantuan dan pendampingan di masyarakat ke depan.